

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BUDIDAYA
JAMUR LASIVA AGRO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

Wildanul Fikri

NIM. 17133104

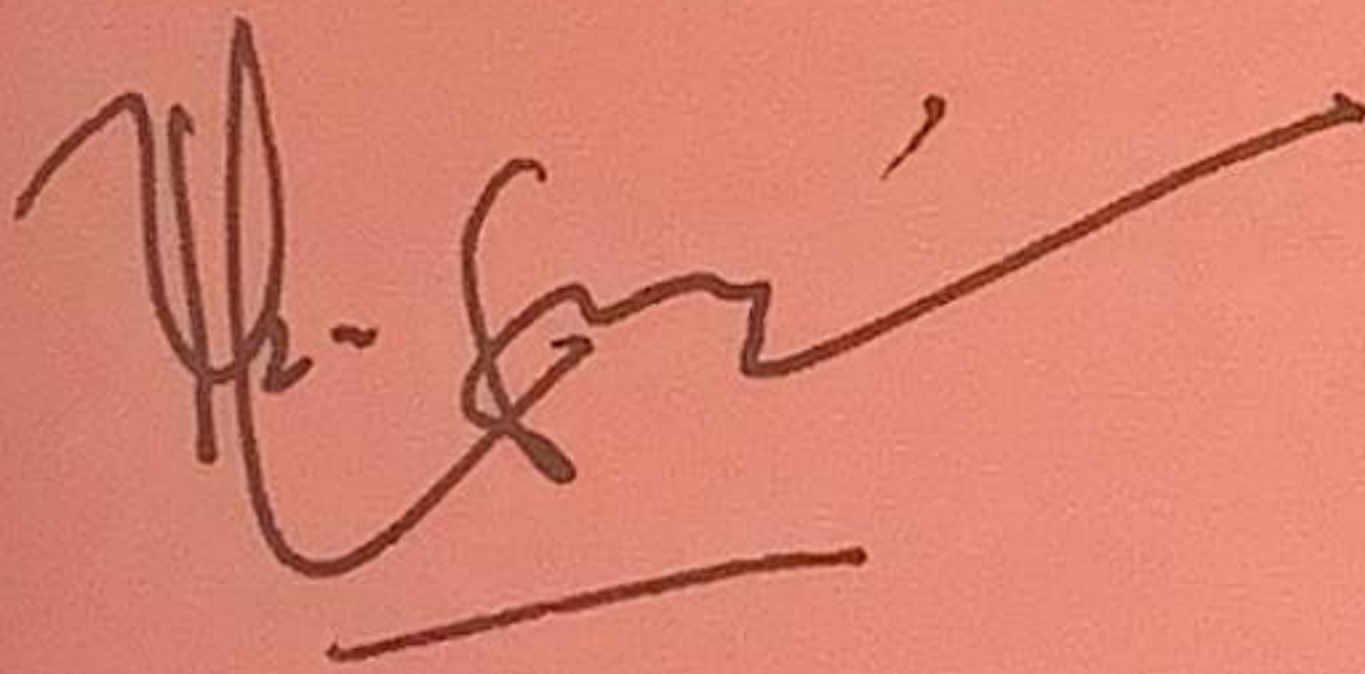
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BUDIDAYA
JAMUR LASIVA AGRO**

Nama : Wildanul Fikri
Nim : 17133104
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh,
Koordinator prodi DIII
Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM.Ak.CA
NIP. 198008092010121003

Padang, Agustus 2020
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 197812042008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BUDIDAYA
JAMUR LASIVA AGRO**

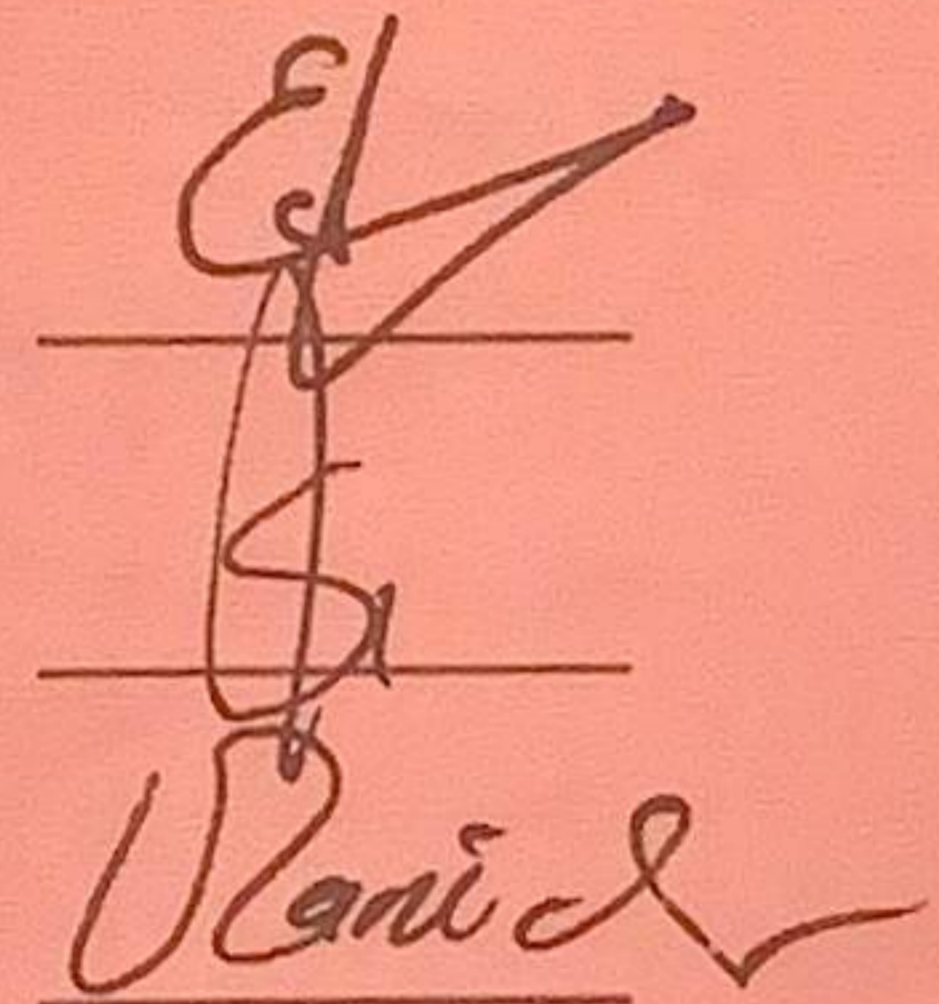
Nama : Wildanul Fikri
Nim : 17133104
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2020

Tim Penguji

1. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
2. Salma Taqwa, SE, M.Si
3. Vanica Serly, SE, M.Si



Three handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The top signature is in blue ink and appears to be 'Erly Mulyani'. The middle signature is in blue ink and appears to be 'Salma Taqwa'. The bottom signature is in blue ink and appears to be 'Vanica Serly'.

ABSTRAK

Wildanul Fikri : Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk membantu Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro dalam pembuatan laporan Keuangan. Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, maka dari itu penelitian ini berisi semua kegiatan Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini adalah deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro, Tanya jawab dengan pertanyaan yang diberikan penulis, dan mengumpulkan seluruh bukti (faktur) yang terjadi selama bulan Januari hingga Desember 2019. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro memperoleh laba sebesar Rp 66.015.500.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro”**. Tugas akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ibunda Nuraida dan Ayahanda Armadius, serta kepada adik Susi Gusmita dan Husnul Maysa yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materil.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staff Pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.
7. Pemilik Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku-buku penunjang. Karena itu penulis mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca, serta bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2020

Wildanul Fikri

DAFTAR

ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
B. Tujuan Laporan Keuangan.....	8
C. Pengguna Laporan Keuangan.....	9
D. Instrumen Pelaporan Keuangan Menurut SAK-ETAP.....	12
E. Siklus Akuntansi.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Bentuk Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Profil Perusahaan.....	26
B. Pembahasan.....	26
C. Analisis Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha	
Budi Daya Jamur Lasiva Agro.....	49

BAB V PENUTUP 50
 A. Kesimpulan..... 50
 B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama dan Nomor Rekening.....	27
Tabel 4.2 Neraca Awal	29
Tabel 4.3 Perlengkapan.....	30
Tabel 4.4 Peralatan	30
Tabel 4.5 Jurnal Penerimaan Kas	31
Tabel 4.6 Jurnal Pengeluaran Kas	33
Tabel 4.7 Buku Besar.....	36
Tabel 4.8 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	39
Tabel 4.9 Jurnal Pengesuaian	40
Tabel 4.10 Peralatan	41
Tabel 4.11 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	42
Tabel 4.12 Perhitungan Harga Pokok Produksi	43
Tabel 4.13 Laporan Laba Rugi.....	44
Tabel 4.14 Laporan Perubahan Ekuitas	45
Tabel 4.15 Laporan Posisi Keuangan	46
Tabel 4.16 Laporan Arus Kas.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	14
Gambar 4.1 Baglog diruang inkubasi	26
Gambar 4.2 Transaksi Penjualan	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha global dan juga termasuk di Indonesia saat sekarang ini sudah semakin maju dan berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan dunia usaha di Indonesia tidak terlepas dari peranan pemerintah yang memberikan kesempatan terutama terhadap perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan dirinya seluas-luasnya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor bisnis yang cukup berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM perlu dikembangkan dengan cara meningkatkan kualitasnya dan meminimalisir kelemahannya. Dalam perkembangannya, UMKM masih banyak menghadapi berbagai permasalahan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering terabaikan. Hal ini, disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. UMKM terlalu fokus pada proses produksi dan operasionalnya dan mengabaikan informasi keuangan. Pada hal dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM memperoleh informasi keuangan yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk mengedikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Akuntansi menyediakan informasi berkaitan dengan kinerja UMKM. Informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga bisa meningkatkan pengelolaan UMKM. Berbagai informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang bisa timbul, kemudian mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan. Menurut Warren dan Fees (2009) laporan keuangan yakni merupakan setelah transaksi dicatat kemudian disajikan bagi pengguna. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut dengan laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah suatu posisi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan melalui entitas. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan

keputusan ekonomi. Informasi akuntansi yang dihasilkan harus berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di Indonesia, prinsip akuntansi ini dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat, UMKM diharapkan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dengan lingkup usaha yang kecil, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI mengesahkan standar khusus untuk UMKM yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Penyajian penyusunan laporan keuangan yang tepat dan baik, harus didukung oleh prosedur yang baik. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Budi daya jamur Lasiva Agro merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang agro bisnis memproduksi sayuran segar seperti jamur tiram putih. Usaha budi daya jamur Lasiva Agro ini beralamat di jalan Cikarau no. 03 RT03/RW10 Kel, Dadok Tunggul Hitam, kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik usaha. Usaha budi daya jamur Lasiva Agro tidak melakukan penjualan kredit. Sedangkan untuk penjualan tunai, usaha budi daya jamur hanya mencatat di buku harian yang biasa digunakan untuk pencatatan semua transaksi yang terjadi. Untuk pembelian

persediaan bahan baku, usaha budi daya jamur Lasiva Agro juga tidak melakukan pencatatan.

Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro belum melakukan pencatatan dengan baik, dan juga tidak memiliki pencatatan persediaan bahan baku. Pemilik melakukan pembelian ketika mendapatkan laporan lisan mengenai kekurangan persediaan. Adapun laba yang diasumsikan oleh pemilik dalam satu bulan adalah hasil dari perhitungan selisih kas masuk dan kas keluar.

Dengan hal ini, Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro tidak memiliki laporan keuangan. Untuk mengetahui laba sesungguhnya usaha budi daya jamur harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Serta untuk pengembangan usaha yang lebih baik, usaha budi daya jamur seharusnya memiliki informasi untuk menganalisis kinerja masa lalu dan perencanaan masa depan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai syarat mengajukan peminjaman dana untuk pengembangan usaha ke bank maupun pihak lain. Bagaimanapun, usaha budi daya jamur membutuhkan informasi mengenai laba dan posisi keuangan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian di Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro, dengan membantu memperbaiki pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro dengan standar akuntansi keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini akan menjadi laporan tugas akhir penulis dengan

judul “**Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah : Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah membuat penyusunan laporan keuangan pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan penulis dari penelitian yang dilakukan pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai SAK ETAP, serta dapat dimanfaatkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

- b. Sebagai sebuah pengalaman bagi penulis dan membantu pertumbuhan suatu badan usaha.
- c. Sebagai syarat bagi penulis yang menyelesaikan studi pada program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- d. Mengetahui relevansi antara teori di perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang akan dipergunakan oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dalam bidang kajian akuntansi keuangan.

3. Bagi Unit Usaha Terkait

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro untuk mengembangkan usahanya.
- b. Sebagai pelengkap persyaratan bagi Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro untuk mengajukan permohonan bantuan dana.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, serta menambah pengalaman untuk mengenal lebih jauh bagaimana sesungguhnya cara penyusunan laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro, disusun berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis dan hasil wawancara dengan pemilik usaha budi daya jamur. Setelah semua transaksi-transaksi pada usaha budi daya jamur dicatat dan dimasukkan kedalam format akuntansi umum untuk mencatat laporan keuangan. Setelah melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha budi daya jamur Lasiva Agro, dapat diketahui laba yang diperoleh Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro pada bulan Desember 2019 sebesar Rp 66.015.500.

B. Saran

Dalam hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada Usaha Budi Daya Jamur Lasiva Agro, penulis memberikan saran untuk pemilik usaha agar melakukan pencatatan dengan baik dan teratur, serta menggunakan sistim akuntansi sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi, agar pemilik usaha bisa mengetahui laba atau rugi yang akan dialami usaha. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, maka pemilik usaha dapat menggunakan kas dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu sebaiknya, sebuah usaha menyimpan dengan baik semua bukti transaksi yang

terjadi agar lebih mudah digunakan jika suatu saat diperlukan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, usaha dapat menimalisir informasi keuangan yang tidak relevan yang dapat merugikan pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Selemba

Empat

Martini, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta Selatan: Selemba Empat

Wijaya. David. 2018. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta:Gama Media

L. M, Samryn. 2014. *Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta:Erlangga

Warren, Carl S. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta Selatan:Selemba Empat

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta:Erlangga

Soemarso, SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta:Selemba Empat